

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN IBU PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SISKA AGUSTINA
1610201237**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN IBU PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
SISKA AGUSTINA
1610201237

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN IBU PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
Siska Agustina
1610201237

Telah Disetujui oleh Pembimbing:
Pada Tanggal:
21 Februari 2018

Oleh:
Dosen Pembimbing:

Ns.Sarwinanti,M.Kep.,Sp.Mat



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

Siska Agustina, Sarwinanti
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
E-mail: siskagustina.95@gmail.com

Abstract: The objective of the study was to investigate the correlation between family support and anxiety rate on patients with pre *sectio caesarea* at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. This research used analytical survey with cross sectional time approach. Sample collecting technique used accidental sampling with 34 respondents and data analysis used Kendall Tau test. The result of the data showed majority of family support in good category 24 respondent (70,6%) and mother's anxiety was majority in light category with 14 respondents (41,2%). The result of kendall tau test with -0,540 on the significance level of 0,001. Conclusion There was correlation between family support and anxiety rate on patients with pre *sectio caesarea* at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Keywords: Family support, Anxiety rate

Abstak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*, pengambilan sampel dengan tehnik *acidental sampling* yang didapatkan 34 responden dan Analisa data menggunakan *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (70,6%) dan tingkat kecemasan ibu mayoritas dalam kategori ringan yaitu sebanyak 14 responden (41,2%). Hasil uji *Kendall Tau* sebesar -0,540 dengan tingkat signifikansi 0,001. Simpulan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan

PENDAHULUAN

Selama hamil kebanyakan wanita mengalami perubahan psikologis dan emosional di antaranya merasa khawatir jika terjadi permasalahan dalam kehamilannya baik pada ibu ataupun bayinya, perubahan-perubahan tersebut pada wanita hamil agar dapat memberikan dukungan dan merespon keprihatinan, kekhawatiran dan ketakutan. Agar proses psikologis dalam kehamilan berjalan normal dan baik maka ibu hamil perlu mendapatkan dukungan dan kenyamanan dalam psikologisnya adapun dukungan itu berasal dari berbagai pihak baik itu dari suami, orang tua, anak, teman, dan orang-orang di sekelilingnya, demikian juga *support* dari tenaga kesehatan (Kusmiyati, 2008).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan indikator persalinan *caesarea* 5-15% untuk setiap negara, jika tidak sesuai indikator operasi *sectio caesarea* dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2010, tingkat persalinan *caesarea* di Indonesia 15,3% sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang di wawancarai di 33 provinsi. Angka tindakan operasi *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO (Suryati, 2014).

Tindakan pembedahan (operasi) *sectio caesarea* merupakan salah satu tindakan yang menyebabkan ketegangan (stress). Ibu yang akan di lakukan tindakan *sectio caesarea* umumnya akan menyebabkan suatu permasalahan salah satunya adalah mengalami ansietas (kecemasan) yang bervariasi dari tingkat ringan sampai berat (Ibrahim, 2012).

Didalam keadaan cemas kemampuan seseorang dalam mempersepsikan stimulus yang berasal dari individu akan mengalami suatu penyempitan bahkan bisa terjadi suatu penyimpangan dalam tingkat panik. Akibat dari kondisi kecemasan berat dan panik, hal-hal yang dilakukan sebelum tindakan operasi yang dipersepsikan secara tidak baik bahkan bisa menyebabkan penyimpangan hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya proses persalinan ataupun dalam proses pemulihan pasca operasi (Ghofur & Purwoko 2009).

Menurut Stuart dan Laraia (2005), ada beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan antara lain : interpersonal, behaviour, biologi, dan keluarga. Pada penelitian ini yang diteliti adalah keluarga. Karena keluarga merupakan lingkungan yang dimiliki setiap individu, lingkungan ini yang membentuk kepribadian seseorang dari kecil hingga dewasa, dan dalam keluarga yang sering muncul adalah dukungan.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan penghargaan (menghargai umpan balik), dukungan informasi (saran, nasehat, informasi) maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana, dan waktu (Bomar, 2004).

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*. Menurut Potter dan Pery (2006) pasien pre mengalami kecemasan karena mereka sering berfikir, seperti : Takut nyeri pembedahan, takut keganasan, takut menghadapi ruang operasi. Oleh karena

itu perlu adanya dukungan keluarga yang mana dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien diantaranya pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* (Notoadmodjo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variabel terikat adalah tingkat kecemasan. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 ibu pre operasi *sectio caesarea*. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 ibu dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan menggunakan kuisioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Analisa data menggunakan uji *kendall tau*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 Tahun	30	88,2
36-40 Tahun	4	11,8
Total	34	100

Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu 30 ibu atau 88,2%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	6	17,6
Swasta	13	38,2
IRT	15	44,2
Total	34	100

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas sebagai IRT yaitu 15 ibu atau 44,2%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	21	61,8
Perguruan Tinggi	13	38,2
Total	34	100

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas SMA yaitu 21 ibu atau 61,8%

Tabel 4. Dukungan keluarga pada ibu pre operasi *sectio caesarea*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	4	11,8
Sedang	6	17,6
Baik	24	70,6
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa mayoritas dengan dukungan keluarga baik yaitu 24 ibu (70,6%)

Tabel 5. Tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak cemas	7	20,5
Ringan	14	41,2
Sedang	9	26,5
Berat	4	11,8
Total	34	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa mayoritas tingkat kecemasan yang dialami dalam kategori ringan yaitu 14 ibu (41,2%).

Tabel 6. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*

Dukungan keluarga	Tingkat kecemasan									
	Tidak -ada	%	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%	Total	%
Baik	7	20,5	11	32,3	6	17,6	0	0	24	70,6
Sedang	0	0	3	8,8	3	8,8	0	0	6	17,6
Kurang	0	0	0	0	0	0	4	11,8	4	11,8
Total	7	20,5	14	41,2	9	26,5	4	11,8	34	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dukungan keluarga baik dengan tidak ada kecemasan sebanyak 7 orang (20,5%), dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 orang (32,3%), dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 6 orang (17,6%), dukungan keluarga sedang dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 3 orang (8,8%), dukungan keluarga sedang dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 3 orang (8,8%).

Tabel 7. Hasil uji statistik

Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan	<i>Kendall Tau</i>	Koefesien korelasi	Keterangan
	0,001	-0,540	Signifikan

Tabel 7 menggambarkan bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi *kendall tau* antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*

sebesar -0,540 dan nilai signifikan (p) diperoleh 0,001. Berdasarkan nilai p -Value= 0,001 lebih kecil dengan ketetapan $\alpha= 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah disajikan dalam bentuk tabel dan perhitungan dalam berbagai karakteristik. Berikut ini pembahasan mengenai variabel penelitian:

Umur

Salah satu faktor penyebab responden mengalami kecemasan sebelum operasi *sectio caesarea* adalah faktor usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 30 responden (88,2%). Penelitian yang dilakukan oleh Ahsan, *et al* (2017) yang menyimpulkan bahwa usia rata-rata sampel penelitian adalah 20-30 tahun sebanyak 15 responden (50%) merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap timbulnya

kecemasan pada pasien *sectio caesarea*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa usia 35 tahun memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas menjelang persalinan, karena usia ini merupakan kategori kehamilan beresiko tinggi dan seorang lanjut akan menanggung resiko yang semakin tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir (Manuaba, 2006).

Pendidikan

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (61,8%). Ahsan, *et al.* (2017) memaparkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan mereka yang mempunyai status pendidikan tinggi. Menurut Majid, *et al.* (2011) faktor pencetus yang dapat menyebabkan terjadinya kecemasan salah satunya adalah status pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat kecemasan cenderung semakin menurun dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat pendidikan rendah (Hawari, 2016).

Tingkat kecemasan sangatlah berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang dimana orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan berusaha mencari informasi atau mendapatkan informasi dengan baik untuk mengetahui keadaan yang dialaminya sekarang dan penyebab apa yang membuat dirinya akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea* karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula pengetahuannya (Wahyudi, 2017).

Pekerjaan

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden mayoritas pekerjaan IRT yaitu sebanyak 15 orang (44,2%). Penelitian yang dilakukan Hety (2015) dari 26 responden yang mengalami kecemasan sedang, 15 di antaranya adalah tidak bekerja (75%), 5 responden yang mengalami kecemasan berat, di antaranya adalah tidak bekerja (20%), dan 4 responden yang mengalami kecemasan ringan, 1 diantaranya adalah tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang, khususnya wanita yang bekerja akan memiliki pergaulan yang luas sehingga para ibu akan selalu dapat bertukar pikiran tentang sesuatu hal yang menyangkut tentang pengalaman pribadi masing – masing, dengan demikian akan saling mendapatkan informasi yang jauh lebih banyak dari pada wanita yang tidak bekerja, sehingga cara berpikir wanita yang bekerja juga dapat lebih luas, terutama dalam menghadapi sesuatu yang terjadi dalam dirinya.

Dukungan keluarga pada ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian tentang dukungan keluarga pada ibu pre operasi *sectio caesarea* mayoritas mempunyai dukungan yang baik yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 70,6%. Ditinjau dari hasil penelitian tersebut bahwa responden yaitu ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik artinya keluarga sudah memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, instrumental dan informasi sehingga dukungan keluarga mampu menurunkan tingkat kecemasan yang dihadapi oleh ibu pre *sectio caesarea*.

Penelitian dari Lely & Ari (2013) yang menyimpulkan bahwa dari 33 responden diperoleh sebagian besar responden memberikan dukungan atau ada dukungan keluarga yaitu sebanyak 31 orang (93,9%). Hal tersebut mengindikasikan bahwa keluarga memiliki hubungan emosional terhadap keluarganya yang akan menjalani operasi. Dukungan keluarga juga merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya.

Dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi ibu pre operasi *sectio caesarea*, bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga sehingga individu dapat menghadapi masalah yang baik.

Menurut teori Bomar (2004), dukungan keluarga adalah bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga, baik dalam bentuk dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan penghargaan (menghargai, umpan balik), dukungan informasi (saran, nasihat, informasi) maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana dan waktu).

Kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian tentang kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea* sebagian besar mempunyai kecemasan bahwa kecemasan tertinggi terdapat pada kategori ringan yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 41,2%, tidak cemas 7 orang dengan persentase 20,6% dan pada kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 26,5%. Hal ini dapat terjadi mungkin disebabkan adanya persiapan fisik dan mental sebelumnya dan lebih siap dalam menghadapinya dan juga bisa disebabkan adanya motivasi untuk belajar tentang risiko setelah operasi *sectio*

caesarea sehingga tidak terlalu panik dalam menghadapinya.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kaplan dan Sadock (2003) bahwa tingkat kecemasan ringan dapat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menyebabkan seseorang menjadi was-was sehingga dapat meningkatkan lahan persepsi serta dapat memotivasi dirinya untuk belajar.

Pada tingkat kecemasan berat didapatkan cukup sedikit yaitu 4 orang dengan presentase 11,8%. Hal ini dapat terjadi mungkin dipengaruhi oleh kehilangan kendali, panik sehingga tidak dapat melakukan sesuatu dan terjadi peningkatan kecemasan akibatnya terdapat penurunan dalam kemampuan berhubungan dengan orang lain. Hal ini seperti dikemukakan oleh Keliat (2006) bahwa kecemasan yang berlebihan adalah suatu keadaan yang dapat ditandai dengan perasaan ketakutan yang disertai tanda somatik yang menggambarkan rasa kegelisahan, kekhawatiran, ketegangan dan khawatir pada sesuatu yang dapat mengancam.

Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil menggunakan uji statistik *kendall tau* bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* yang ditunjukkan dengan *p-Value* 0,001. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai taraf signifikan (ρ) dengan taraf kesalahan 5% (0,05%) jika ρ lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan ρ lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil perhitungan didapatkan nilai ρ -Value = 0,001 lebih kecil dengan ketetapan ρ -Value = 0,05 maka H_0 ditolak sehingga

dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*.

Dukungan keluarga mempengaruhi tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*, pernyataan ini dapat dilihat dari hasil tabel penelitian yaitu diketahuinya dukungan keluarga rendah dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 4 orang (11,8), dukungan keluarga baik dengan tidak ada kecemasan sebanyak 7 orang (20,5%).

Dari uraian di atas ini menunjukkan presentase tidak ada kecemasan lebih banyak dari pada kecemasan berat. Ini disebabkan oleh dukungan yang baik dari keluarga antara lain : dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan emosional. Keluarga bertindak sebagai pemberi informasi, saran serta nasehat. Bentuk dukungan ini berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu, support dan perhatian.

Hasil penelitian ini didukung pada oleh penelitian Lely & Ari (2013) tentang dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesaria di Rumah Sakit Umu Daerah Al-Ihsan Bandung yang menunjukan hasil bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan p -Value = 0,002. Bentuk dari dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperlukan dan dicintai oleh sumber dukungan keluarga sehingga dapat menghadapi suatu masalah dengan baik dan bentuk dukungan ini membantu individu membangun harga diri dan kompetensi dukungan emosional mencakup empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahsan *et.al* (2017) yang menyimpulkan rata-rata yang memiliki dukungan baik adalah 18 responden (60%) secara teori bahwa faktor dukungan keluarga adalah dukungan yang di berikan secara optimal yang diberikan kepada anggota keluarganya, oleh karena keluarga yang telah mampu memahami fungsi keluarga dalam pemeliharaan kesehatan yaitu Mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggotanya, Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, Memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit dan yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena tidak dapat melakukannya, Mempertahankan suasana ruangan yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan keperibadian anggota keluarganya, Mempertahankan hubungan timbal balik antara anggota dan lembaga-lembaga kesehatan, yang menunjukkan pemanfaatan dengan baik dan fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama dalam hal operasi. Semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan. Penelitian dari Carmel, (2012) mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam menanggani suatu permasalahan misalnya stres pada saat persalinan dan kelahiran.

Menurut penelitian Lely & Ari, (2013) mengatakan bahwa apabila keluarga menilai bahwa stimulus yang datang sebagai situasi yang mengancam, menuntut, menekan, atau bahkan dapat menimbulkan frustasi serta dirasakan melebihi kemampuan pasien maka

keluarga melakukan upaya untuk menanggulangnya, namun apabila keluarga sudah mengetahui stimulus yang datang sebelumnya dengan pengetahuan dan informasi maka hal tersebut sebagai hal biasa dan dapat dikatakan keluarga mendukung pasien sehingga pasien tidak memiliki rasa kecemasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio* kategori baik adalah 24 orang (70,5%), Tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* sebagian besar dalam kategori ringan yaitu 14 orang (41,2%), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *kendall tau* antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan sebesar -0,540 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,001

Saran

Bagi keluarga diharapkan untuk memberikan dukungan baik emosional, penghargaan, instrumental maupun informasi yang mana jika dukungan itu tercapai maka kemungkinan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu akan menurun dan bisa membuat ibu bisa mengatasi suatu permasalahan dengan baik.

Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan selaku edukator dan conselor dalam memberikan sosialisai terutama dalam mengatasi kecemasan

yang dialami ibu pre operasi *sectio caesarea*.

Bagi Manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping diharapkan mempertahankan kinerja, meningkatkan pelayanan dan merencanakan upaya-upaya untuk menangani respon kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* yang mana dalam menurunkan kecemasan dengan cara membantu keluarga memiliki kemampuan dalam meningkatkan dukungan keluarga dan membantu mengatasi permasalahan pasien.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memilih variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Lestari, R. & Sriati. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea di ruang Instalasi BedahSentral RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang*. Vol.8 (1). januari 2017
- Bomar, P. (2004). *Promoting Health in Families: Applying Family Research and Theori to Nursing Practice, 3 rd ed*. Phiadelphia: Library of Congress in Publication Data.
- Ghofur, A., & Porwoku, E. (2009). Pengaruh Teknik Nafas dalam Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan pada Ibu Persalinan Kala I di Pondok Bersalin Ngudi Saras Trikilan Kali Jambe Sragen. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta* , 1-16.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta :

- Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ibrahim, A. (2012). *Panik Neurosis dan Gangguan Cemas*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Kaplan, & Sadock. (2003). *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatrik Klinis*. Ahli Bahasa : Widjaja Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kelliat, B.A. (2006). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kusmiyati, e. a. (2008). *Perawatan Ibu Hamil* . Yogyakarta: Fitramaya.
- Leli, H. & Ari, M.F (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Operasi Seksio Sesaria di Rumah Sakit Umu Daerah Al-Ihsan Bandung*. Bandung: Jurnal Stikes Budi Luhur Cimahi vol. 7, No 1 Januari 2014
- Majid, A., Judha, M. & Istianah, U. (2011). *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Manuaba. (2006). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan* ed. 2 jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Poter, & Perry. (2006). *Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stuart, G. W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Suryati, T. (2012). Analisis Lanjut Data Riskesdas 2010: Presentasi Operasi Caesarea di Indonesia Melebihi Standard Maksimal, Apakah Sesuai Indikasi Medis. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 331-338.
- Wahyudi. (2017). *Perbedaan Kecemasan Ibu Sebelum Dan Sesudah Pembedahan Pada Pasien Scdi Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : STIKES Achmad Yani Yogyakarta